

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan sepsis neonatorum dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang Teratai RSUD Ulin Banjarmasin tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Bayi yang mengalami sepsis neonatorum sebesar 24%.
- 5.1.2. Bayi yang mengalami hiperbilirubinemia sebesar 59%.
- 5.1.3. Ada hubungan sepsis neonatorum dengan kejadian hiperbilirubinemia di Ruang Teratai RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2018 dengan nilai $p=0,005 < \alpha 0,05$.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Keluarga (orang tua bayi)

Orang tua bayi dianjurkan untuk dapat segera memeriksakan bayinya ke petugas kesehatan apabila melihat bayinya tampak sakit.

5.2.2. Bagi Rumah Sakit

Pihak Rumah Sakit diharapkan lebih mengoptimalkan terapi terhadap bayi sepsis agar tidak jatuh pada kondisi hiperbilirubinemia.

5.2.3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan yang terkait dengan sepsis neonatorum dan hiperbilirubinemia.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang terkait dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi kejadian sepsis neonatorum dan hiperbilirubinemia.